



Peran Atau Pengaruh Umkm Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Kab. Jember

Rofidah Sadiyah

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq
Rofidhadiyah02@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024 Diterima: 29 Februari 2024 Diterbitkan: 05 Maret 2024 Kata Kunci: usaha kecil Mikro , kesejahteraan , perkembangan	Penelitian ini berkaitan dengan perkembangan UMKM di Indonesia atau lebih tepatnya di Kab. Jember tujuan dari pembahasan studi kepustakaan ini untuk menggambarkan peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) kabupaten jember dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk membahas masalah ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah perannya sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya peran UMKM bisa berdampak baik bagi perekonomian masyarakat ,Usaha ini dipilih karena sudah terbukti teruji dalam menghadapi situasi apapun termasuk krisis moneter dan besar perannya dalam pemerataan pendapatan dan mensejahterakan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, bagi perempuan adalah sektor kerja yang sangat menunjang alokasi tenaga kerja perempuan. Jenis usaha mikro yang beragam dan tidak bergantung pada tingkat keterampilan kerja yang tinggi menjadikan perempuan teralokasi pada bidang ini lebih besar dari pada usaha sektor lain. Hal ini disebabkan usaha mikro minim memiliki persyaratan bagi sebuah usaha yang dianggap establish. Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah . Karena keberadaan UMKM mampu bertahan serta dapat memberikan solusi dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan Masyarakat. Peran serta pengaruh UMKM atau usaha mikro dapat membantu perekonomian Masyarakat. Perkembangannya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan atau inflasi . Sementara di sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama krisis yang telah terjadi Indonesia tersebut, sudah sewajarnya jika pengembangan perekonomian di sektor swasta difokuskan pada pengembangan UMKM. Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai: (1) pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan serta mencari yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas. Oleh karena itu terlaksana tuntutannya adalah UMKM harus mampu bersaing.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian metode studi Pustaka yaitu serangkaian yang kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka , membaca , mencatat serta mengelolah bahan penelitian . empat ciri utama metode Pustaka adalah : pertama , penelitian berhadapan langsung dengan naskah atau angka , bukan dari pengetahuan langsung dari lapangan . kedua , data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung

kelengkapan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan . ketiga , Ketiga, bahwa data pustaka pada umumnya merupakan sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Ke empat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.pengumpulam data bisa kita peroleh dari artikel jurnal , buku , serta dokumen – dokumen (baik dari media cetak atau media online) dapat menelaah data atau informasi dari beberapa sumber tersebut yang sudah di ketahui kebenarannya dan di anggap relevan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undangundang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut: 1 Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2 Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

Menegkop dan UKM mendefinisikan usaha kecil , termasuk usaha mikro , sebagai suatu badan usaha milik warga negara Indonesia, baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih, tjdak termasuk tanah dan bangunan sebanyakbanyaknya Rp 200 juta dan atau mempunyai hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak Rp 1 milyar dan usaha tersebut berdiri sendiri. Sedangkan Badan Pusat Statistik mendefinisikan Skala usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja. Sedangkan UM adalah perusahaan yang mempekerjakan 20 - 29 orang. UKM terdapat di semua sektor ekonomi, termasuk industrt manufakturng dan perdagangan . Secara umum peran usaha mikro dan kecil dalam pembentukan Produk Domestik Bruto mengalami kenaikan dibanding sebelum krisis, bersamaan dengan merosotnya usaha menengah dan besar, terutama pada puncak krisis ekonomi tahun 1998 dan 1999, namun kemudian tergeser kembali oleh usaha besar. Krisis ekonomi mengakibatkan Indonesia tertinggal tujuh tahun dibandingkan negara lain dalam membangun daya saing perekonomian nasionalnya. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan kehutianan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi, dan pertambangan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Beberapa kriteria yang digunakan dalam Undang-undang tersebut untuk mendefinisikan UMKM yang tercantum di dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut : a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta dan tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan per tahun paling besar Rp. 300 juta. b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan per tahun lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000,00, dan. c. Usaha menengah adalah suatu perusahaan yang nilai kekayaan bersihnya lebih dari Rp. 500 juta dan paling banyak mencapai Rp.100 milyar dan hasil penjualannya per tahun mencapai di atas Rp. 2,5 milyar dan paling tinggi mencapai Rp. 50 milyar. Untuk menentukan di samping nilai moneter yang digunakan sebagai kriteria, beberapa lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini jumlah pekerja yang dipakai sebagai ukuran untuk mengklasifikasikan suatu usaha masuk sebagai usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro merupakan suatu unit usaha yang jumlah pekerja tetapnya hingga 4 orang, untuk usaha kecil pekerja tetapnya antara 5 sampai 19 orang, dan usaha menengah jumlah pekerja tetapnya dari 20 hingga 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Pentingnya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah dalam kancah perekonomian nasional tidak hanya karena jumlahnya yang banyak, tetapi juga dalam hal banyaknya kemampuan menyerap tenaga kerja. Selain itu usaha berskala mikro, kecil dan menengah juga mampu melakukan kegiatan ekspor barang-barang tertentu yang mampu menghasilkan jumlah devisa yang cukup besar sehingga mampu menyumbang kontribusi terhadap Product Domestic Bruto. Mikro, Kecil dan Menengah yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Beberapa peneliti menyimpulkan beberapa penelitian nya ternyata UMKM mampu menjadi Solusi dari penanggulangan kemiskinan masyarakat di Indonesia . seperti yang kita ketahui bahwasanya kebanyakan pelaku dari UMKM sendiri adalah dari kelompok Wanita yang tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga dengan adanya UMKM ini dapat merubah nasib menjadi lebih baik , seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan ibu rumah tangga memiliki minat untuk mendirikan usaha atau mendapatkan sumber mata pencaharian oleh sebab itu UMKM ini sangat membantu . akan tetapi hal ini memiliki beberapa kendala salah satunya ada modal untuk memulai suatu usaha oleh sebab itu pemerintah bekerja sama dengan UMKM atau dinas koperasi dan usaha mikro salh satunya adalah di kabupaten jember , jawa timur , mereka membantu para pelaku UMKM baik dari segi finansial ataupun material .

Salah satu jenis bantuan dari dinas koperasi dan usaha mikro kabupaten jember untuk para pelaku UMKM dan PKL adalah jenis bantuan gerobak , untuk mendapatkan bantuan ini pelaku UMKM atau PKL harus mengisi formulr pendaftaran terlebih dahulu serta mengikuti prosedur yang sudah di siapkan . kemudian pelaku UMKM akan mendapatkan

arahan serta bimbingan dari dinas koperasi dan usaha mikro mengenai hal apa saja yang harus di ikuti atau di siapkan untuk mendapatkan gerobak UMKM ini setelah itu dari Dinas koperasi sendiri akan melakukan konsultasi kepada pemerintah mengenai bantuan gerobak UMKM ini . Kemudia peserta yang telah mendaftarkan dirinya akan di damping dalam mengisi fakta integritas beserta legalitas serta pendaftaran NIB , setelah semua syarat di penuhi atau sudah melengkapi semua berkas yang telah di sepekat Bersama antara pelaku UMKM dan Dinas koperasi usaha mikro kemudian pelaku UMKM akan mendapat kan hak nya yaitu berupa bantuan gerobak . Hal ini tentunya membantu serta meringankan Masyarakat kabupaten jember khususnya pelaku UMKM / PKL bagi mereka yang tidak memiliki modal untuk mendirikan suatu usaha atau mungkin usaha nya tidak memiliki tempat layak pakai .

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri. Serta memiliki banyak peluang pekerjaan . Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada. Tidak hanya produk kerajinan ada juga pelaku UMKM yang memiilki usaha makanan seperti yang kita ketuhui bahwa banyak ragam jenis makanan atau kuliner yang gandrungi oleh kalangan remaja , bukan hanya kalangan remaja akan tetapi mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa , banyak juga pelaku usaha kuliner yang menjual makanan atau kuliner yang sama oleh sebab itu kita harus bersing secara sehat , serta memberikan nuansa yang berbeda agar memikat para pembeli .

KESIMPULAN

Jadi usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah salah satu badan usaha produktif yang di miliki oleh perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro . Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2 Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang.

UMKM sendiri berdiri di bawah naungan Dinas koperasi dan usaha mikro , Dinas koperasi dan usaha mikro merupakan badan yaitu memiliki tugas untuk membantu pemerintah atau lebih tepatnya bupati , koperasi membantu pada bidang industry , perdagangan ataupun usaha kecil menengah serta di berikan tugas sesuai sengan keahlian atau tugnya masing -masing .

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu: Ibu Ana Pratiwi , M.S.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Dra. Titik Kusparto selaku kepala bagian bidang Pembiayaan dan Dosen Pamong Kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- SUCI, Yuli Rahmini. Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 2017, 6.1: 51-58
- Pradana, L. R., Setyanti, S. W. L. H., & Endhiarto, T. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Jember. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 127-143.
- Hasanah, Kiki Uswatun. "Determinan tingkat literasi keuangan pelaku umkm perempuan di pasar tanjung kabupaten jember." *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*. 2019.
- Kholifah, Emy, Suwignyo Widagdo, and Akbar Maulana. "Pendampingan Peroleh Legalitas Usaha Mikro Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS 7.1* (2021): 88-94.
- Kadeni, Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8.2 (2020): 191-200.
- SETYAWATI, Irma. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional. 2018
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Summersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209-215.

- Tarmizi, A. (2018). Strategi Pemasaran UMKM: Literature Review. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 191-198.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233-247.
- Wardani, H. K. (2013). *Peranan Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.).